

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah proses pengembangan peserta didik yang dilaksanakan dengan terencana agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya terutama dalam kecerdasan dan keterampilan yang berguna bagi masyarakat dan negara (Manullang, 2014, p. 208). Dewasa ini banyak sekali alat bantu pembelajaran yang semestinya dapat membantu kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran oleh pendidik. Media pembelajaran dapat membuat peserta didik semakin bersemangat untuk memahami, mencari tahu, bahkan berdiskusi dengan teman sebaya. Media pembelajaran sebagai media untuk menstimulus peserta didik dalam mencari tahu terkait materi yang sedang dijelaskan oleh pendidik.

Menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan merupakan proses yang semestinya ada dalam kegiatan pembelajaran (Oktaviani, Sulistya dan Kiswoyo 2019, p. 48). Adanya media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik seharusnya dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Berbeda dengan kelas yang pendidiknya tidak menggunakan media pembelajaran, kelas tersebut tidak mendapatkan stimulus atau motivasi untuk semangat dalam melakukan pembelajaran.

Media dalam bahasa latin memiliki arti kata medium yang berarti perantara. Media pembelajaran merupakan alat pembawa pesan saat kegiatan pembelajaran agar lebih mudah memahami suatu pelajaran (Rohani, 2019, p. 5). Media pembelajaran PAI yaitu alat bantu pembelajaran PAI agar siswa lebih mudah memahami dan mengerti pelajaran. Media pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian sesuai bentuknya yaitu audio, visual dan audio visual. Contoh dari media pembelajaran PAI sesuai dengan pembagian tersebut yaitu audio seperti tape recorder Al Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW dan laboratorium bahasa, visual seperti kitab suci umat Islam Al Qur'an, audio visual yaitu komputer, televisi dan LCD proyektor yang berisi video pembelajaran PAI (Setiawan, 2019, p. 237-238).

Peserta didik akan jauh lebih aktif ketika pendidik menggunakan media pembelajaran. Tidak dipungkiri bahwa peserta didik jenjang SD (Sekolah Dasar) sangat bersemangat ketika pendidik memerintahkan untuk membentuk kelompok kemudian pendidik memberikan media pembelajaran yang mana media tersebut sesuai dengan perintah pendidik, atau media seperti menonton film terkait kisah-kisah atau kasus-kasus yang sedang dipelajari pun masih sangat dibutuhkan untuk bisa memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diberikan pendidik bisa membuat peserta didik paham terkait materi yang diberikan oleh pendidik.

Realitanya, berdasarkan observasi peneliti penerapan penggunaan media pembelajaran PAI seperti gambar dan video pembelajaran di SD Negeri 2 Serang ketika proses belajar, banyak peserta didik yang sangat tertarik dengan

media yang digunakan oleh pendidik. Namun ada pula peserta didik yang tidak tertarik dengan adanya media pembelajaran, tergantung media apa yang digunakan oleh pendidik. Beberapa media yang digunakan hanya bisa diterima beberapa peserta didik saja belum bisa diterima oleh semua peserta didik. Hal ini yang menjadi tantangan pendidik dalam memilih media pembelajaran yang bisa diterima oleh semua peserta didik. Permasalahan juga terjadi pada beberapa sekolah yang beberapa pendidiknya tidak menggunakan media pembelajaran. Banyak sekali pendidik memberikan materi hanya dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut yang menjadikan kegiatan belajar tidak menyenangkan, sehingga tidak maksimal dalam mencetak peserta didik yang berprestasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka dapat dipastikan pendidikan bisa dimaksimalkan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mengikuti perubahan yang ada. Penggunaan media pembelajaran oleh pendidik diharapkan mampu memaksimalkan penyampaian ilmu kepada peserta didik agar tujuan pendidikan itu sendiri tercapai.

Dari permasalahan yang ditemukan, maka dari itu peneliti mengangkat fenomena ini untuk dapat dipelajari dan diteliti, sehingga dapat menghasilkan data-data secara faktual, sehingga dapat memberikan masukan dan saran untuk kepala sekolah, pendidik, orang tua, bahkan untuk pembaca yang membutuhkan informasi mengenai permasalahan tersebut.

### **Rumusan masalah**

1. Apa saja media pembelajaran PAI yang digunakan di SD Negeri 2 Serang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Serang?

### **Tujuan**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk mencapai target yang hendak dicapai melalui aktivitas-aktivitas penelitian yang dilakukan peneliti.

Tujuan khusus dari penelitian berdasarkan dengan rumusan masalah yang disebutkan diatas adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Serang.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Serang.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran PAI terhadap prestasi siswa di SD Negeri 2 Serang.

### **Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah diatas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumbangan pemikiran dan memperluas informasi untuk guru dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi siswa.

## Manfaat Praktis

Bagi siswa, meningkatkan etos belajar dan prestasi siswa.

Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD 2 Serang Wonosobo.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan dan sumber informasi sehingga bisa menjadi tolak ukur untuk peneliti selanjutnya.

## **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini, ialah petunjuk sistem pembahasan. Sistematika pembahasan yang disusun dan dijelaskan secara narasi, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka, yang meliputi tinjauan Pustaka, landasan teori, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III: Metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data, sistematika pembahasan.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini terdapat hasil-hasil penelitian yang telah diuji dengan berbagai teknik analisis data. Pada bagian

pembahasan merupakan bagian hasil pemikiran penulis sesuai dengan hasil dari uji analisis.

BAB V: Kesimpulan, saran dan penutup.